

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan jumlah sumber daya yang digunakan (Susanti, 2019). Produktivitas tanaman karet tergolong rendah karena sebagian perkebunan rakyat menggunakan bahan tanam cabutan (*seedling*) dan pengelolaan kebun masih dilakukan secara tradisional. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan kemampuan petani dalam membangun dan mengelola kebun sesuai teknologi yang direkomendasikan. Selain itu, pasokan bahan olah karet sebagian berasal dari perkebunan karet rakyat yang dikelola oleh petani secara tradisional dan ekstensif dan dijual dalam bentuk lateks segar tanpa pengolahan.

Proses pengolahan karet alam di Indonesia dilakukan dengan berbagai tahapan yaitu penyadapan, penerimaan lateks, pembekuan, penggilingan, pengasapan, sortasi, pengemasan dan pengiriman. Produk yang dihasilkan dari proses pengolahan karet yaitu berupa lembaran-lembaran *sheet* atau RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) bergantung pada proses pengolahan yang diterapkan serta peralatan yang diterapkan. Peralatan yang digunakan biasanya menggunakan alat manual dan mesin dengan menggunakan tenaga manusia sebagai operator. Dalam pengolahan karet alam melibatkan pekerja, alat dan mesin sebagai proses produksinya.

Pengasapan merupakan tahapan penting pada proses akhir produksi pengolahan karet menjadi lembaran *sheet*. Pengeringan disertai pengasapan memiliki tujuan memberi warna khas coklat bening pada lembar *sheet* karet. Serta untuk menghambat pertumbuhan jamur, cendawan dan mikroorganisme lainnya sehingga aman pada proses penyimpanan. Proses pengasapan karet ini dilakukan selama 5 sampai 6 hari turun kering. Dalam proses pengasapan karet ini melibatkan pekerja, alat dan mesin yang menggunakan berbagai bentuk agar menghasilkan produksi karet yang berkualitas tinggi dan efisien. Sebuah alat dan mesin bekerja secara efektif apabila mampu melakukan proses produksi selama jangka waktu yang telah disediakan tanpa mengalami gangguan, bekerja sesuai

dengan kecepatan yang ditentukan, dan menghasilkan produk-produk yang baik (sesuai standard yang telah ditetapkan).

Pabrik pegundangan merupakan pabrik pengolahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) yang diproduksi dari getah tanaman karet (*Havea Brasiliensis*) yang disebut lateks untuk menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Proses pengolahan karet menggunakan lateks kebun sebagai bahan baku utama. Dalam kelancaran proses produksinya pabrik pegundangan selalu memperhatikan tiap-tiap proses produksi yang meliputi bahan baku, tenaga kerja, serta alat dan mesin produksi. Kualitas produk menjadi penentu perusahaan dalam menciptakan kepuasan konsumen setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk. Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk untuk melaksanakan berbagai fungsi termasuk ketahanan, keandalan, ketepatan, dan kemudahan dalam penggunaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki manajemen operasi yang efektif dalam menentukan jumlah pekerja, dan keseimbangan pekerjaan dilihat dari faktor kinerja manpower dan faktor efisiensi waktu proses produksi agar tidak terjadi pemborosan waktu dan kegagalan suatu produksi yang dapat merugikan perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tingkat produksi yang diharapkan. Untuk itu dilakukan penelitian dengan cara mengukur tingkat efektivitas produksi dengan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) yang merupakan suatu metode pengukuran tingkat efektifitas pemakaian suatu peralatan atau sistem dengan mengikutsertakan beberapa sudut pandang dalam proses perhitungan tersebut (Alvira et al., 2015).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efektivitas produksi pengasapan karet di pabrik pegundangan, glenmore, banyuwangi?
2. Apa faktor dasar yang mempengaruhi efektivitas produksi pengasapan karet di pabrik pegundangan, glenmore, banyuwangi?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari pengambilan data Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat efektivitas produksi pengasapan karet di pabrik pegundangan, glenmore, banyuwangi.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas produksi pengasapan karet di pabrik pegundangan, glenmore, banyuwangi.

### **1.4 Manfaat**

Beberapa manfaat dari pengambilan data Tugas Akhir ini adalah:

1. Hasil pengambilan data tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengoreksi kembali sistem kerja yang ada di pabrik pegundangan, glenmore, banyuwangi.
2. Dapat mengkaji pencapaian kinerja pada bagian produksi pengasapan karet dan terus meningkatkan nilai efektivitas terhadap stasiun kerja lain pada lini produksi.
3. Memberikan informasi mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas produksi pengasapan karet di Pabrik Pegundangan, Glenmore , Banyuwangi.